

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta lokasi daerah pengukuran.....	4
2. Model sistem panas bumi tentatif daerah panas bumi Lilli-Sepporaki.....	6
3. Peta geologi daerah panas bumi Lilli-Sepporaki	7
4. Skema sebuah sistem geothermal yang ideal.....	15
5. Jenis-jenis patahan pada satuan batuan.....	15
6. Gaya tarik menarik menarik antara dua benda m_1 dan m_2	17
7. Potensial massa tiga dimensi	20
8. Model bola simetris tidak berotasi.....	21
9. Model bola simetris berotasi.....	22
10. Model elips simetris berotasi	23
11. Model <i>ellipsoid</i>	24
12. Undulasi <i>geoid</i> di atas <i>ellipsoid</i> referensi disebabkan adanya massa lokal dibawah <i>ellipsoid</i>	25
13. Pengaruh gravitasi bulan di titik P.....	26
14. Koreksi apungan	28
15. Perbedaan nilai gayaberat di kutub dan di khatulistiwa.....	30
16. Koreksi udara bebas terhadap data gayaberat.....	31
17. Koreksi <i>Bouguer</i>	33
18. Stasiun yang berada dekat dengan gunung	34

19. Stasiun yang berada dekat dengan lembah	34
20. <i>Hammer Chart</i>	35
21. Estimasi rapat massa dengan metode Nettleton.....	38
22. Grafik yang menunjukkan hubungan antara $g_{obs} - g_{\theta} + 0,3086h$ dan $(2\pi Gh)\rho$	40
23. Grafik hubungan antara amplitudo dan bilangan gelombang pada analisa spektrum.....	42
24. Sketsa <i>moving average</i> 2-D jendela 5x5.....	44
25. Efek gravitasi poligon menurut Talwani.....	46
26. Medan gravitasi pada titik $P(\vec{r})$ yang berada di luar suatu massa yang terdistribusi kontinyu $\rho(\vec{r}_0)$ dengan volume V	48
27. Geometri benda $2\frac{1}{2}$ dengan sumbu z positif ke bawah.....	48
28. Hubungan x - z pada satu sisi <i>cross section</i> berbentuk poligon	50
29. Macam-macam koefisien filter <i>SVD</i>	53
30. Titik-titik pengukuran pada daerah penelitian	55
31. Filter Elkins (1951).....	61
32. Diagram alir penelitian.....	62
33. Peta topografi daerah penelitian.....	63
34. Peta anomali <i>Bouguer</i> yang di <i>overlay</i> pada peta geologi regional	65
35. Analisis spektrum.....	67
36. Peta anomali regional yang di <i>overlay</i> pada peta geologi regional.....	69
37. Peta anomali residual yang di <i>overlay</i> pada peta geologi regional	70
38. Lintasan A-A' pada peta anomali residual yang di <i>overlay</i> dengan peta geologi.....	72
39. Lintasan B-B' pada peta anomali residual yang di <i>overlay</i> dengan peta geologi.....	73

40. Lintasan C-C' pada peta anomali residual yang di <i>overlay</i> dengan peta geologi.....	74
41. Perkiraan patahan pada peta kontur <i>SVD</i> filter Elkins (1951)	75
42. Analisis <i>SVD</i> dalam menentukan jenis patahan	76
43. Kurva penampang <i>SVD</i> untuk menentukan jenis patahan	77
44. Pemodelan 2,5D bawah permukaan dengan metode gayaberat lintasan A-A'	79
45. Pemodelan 2,5D bawah permukaan dengan metode gayaberat lintasan B-B'	80
46. Pemodelan 2,5D bawah permukaan dengan metode gayaberat lintasan C-C'	82
47. Patahan yang terlihat pada model 3D anomali residual pada lintasan A-A'	83
48. Patahan yang terlihat pada model 3D anomali residual pada lintasan B-B'	83
49. Patahan yang terlihat pada model 3D anomali residual pada Lintasan C-C'	83
50. Perkiraan patahan daerah penelitian berdasarkan peta anomali magnet total	84
51. Distribusi titik ukur MT	85
52. Hasil Pemodelan MT Inversi 2D lintasan Sepporaki 1	86
53. Diagram segitiga Cl-SO ₄ -HCO ₃ air panas Sepporaki dan Matangnga....	88
54. Diagram segitiga Na-K-Mg air panas Sepporaki dan Matangnga	89
55. Diagram segitiga Cl-Li-B air panas Sepporaki dan Matangnga	90
56. Lintasan gayaberat dan MT pada daerah penelitian.....	92
57. Analisis letak <i>cap rock</i> pada sistem panas bumi Lilli-Sepporaki berdasarkan pemodelan gayaberat dan MT	93
58. Model konseptual daerah prospek Lilli-Sepporaki	95